

NOTA DINAS

Nomor: 1571/BSKJI/BBT/PR/X/2021

Yth. : Kepala Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri
 Dari : Kepala Balai Besar Tekstil
 Lampiran : 1 Berkas
 Tanggal : 7 Oktober 2021
 Hal : Penyampaian Laporan PP 39 Triwulan III T.A 2021

Sehubungan dengan dengan Nota Dinas Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri No.3217/BSKJI.1/PR/IX/2021 tanggal 28 September 2021 perihal Laporan Triwulan III TA. 2021 dan Pengisian Aplikasi E-monev, dengan ini kami sampaikan Laporan Triwulan III TA 2021 Balai Besar Tekstil sebagaimana terlampir. Adapun capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (Perjakin) adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 %	0%	0%	Juli: Agustus : September :	Juli: Agustus : September :
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24%	0%	0%	Juli : Agustus : September :	Juli : Agustus : September :
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket	4 perusahaan	75%	69%	Juli Pelaksanaan konsultasi	Juli : Pelaksanaan Konsultansi Analisis Cacat Produk PT. Trimulya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi				Agustus : Pelaksanaan konsultasi September : Pelaksanaan konsultasi	Warnajaya, PT. Arianto Darmawan, PT. Adetex Agustus: Pelaksanaan Konsultansi Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pendidikan Kota Blitar September : Pelaksanaan Konsultansi Pendampingan SNI wajib pakaian bayi dengan PT Iz raya pratama, pengembangan wirausaha dan teknologi garmen dengan Islamic Fashion institut (IFI), pembuatan ATBM dooby elektronik dengan Bpk Miftah
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%	0%	Juli : Agustus : September :	Juli : Agustus : September :
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	70%	70%	Juli : Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus : Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September : Penyebaran kuesioner dan	Juli : Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus : Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September : Penyebaran kuesioner kepada

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
						penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	144 responden dan penyusunan rekapitulasi triwulan III, dengan nilai IKM 3,60)
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100%	100%	Sudah terbit(100%)	
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	100%	100%	Sudah terbit(100%)	
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	75%	76%	<p>Juli : Studi literatur dan penyusunan pendahuluan</p> <p>Agustus : Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian</p> <p>September : Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah</p>	<p>Juli : Telah terbit 2 KTI Jurnal Nasional, dan 2 KTI dalam proses revisi</p> <p>Agustus : Telah disubmit 2 KTI Jurnal Nasional</p> <p>September : 5 KTI direncanakan akan terbit pada bulan Desember dan saat ini sedang dalam proses reviu Mitra Bestari</p>
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	70%	78%	<p>Juli : Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang</p> <p>Agustus :Proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p> <p>September : Proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p>	<p>Juli : Telah terbit 8 KTI di Prosiding Nasional</p> <p>Agustus : Telah disubmit 3 KTI pada Seminar Nasional Proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p> <p>September : 1 KTI Prosiding Nasional dalam proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p>

		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	75%	100%	Juli :Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 Agustus : Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 September :Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 51,02% (100%)
--	--	---	-----	-----	------	---	--

Capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja output Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil adalah sebagai berikut:

Kegiatan I		Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.651.411	36,58	11,26	23,72	23,78	70,98	47,86	73,90	74,27
TOTAL		1.651.411	2,92	0,90	1,89	1,90	5,66	3,81	5,89	5,92

Kegiatan II		Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	347.061	1,14	2,93	10,39	9,34	58,91	56,50	80,39	80,83
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.344.956	5,64	39,34	20,00	36,88	17,47	40,78	70,00	76,05
TOTAL		1.692.017	0,39	2,60	1,47	2,55	2,12	3,59	5,89	6,29

Kegiatan III		Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
EAA	Layanan Perkantoran	16.100.015	29,88	26,09	26,68	25,92	78,19	71,31	73,33	75,30
EAB	Layanan Perencanaan dan Panganggaran Internal	807.371	26,58	22,14	22,98	20,44	55,02	35,06	62,14	60,35
EAD	Layanan Sarana Internal	228.640	71,68	47,32	20,00	43,73	78,89	54,54	70,00	81,23
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	236.932	31,71	0,04	20,00	12,00	41,00	8,90	70,00	70,00
TOTAL		17.372.958	25,41	21,66	22,08	21,56	64,25	57,49	60,99	62,57

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi

**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)
TRIWULAN III
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2021**



BALAI BESAR TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: bbt@kemenperin.go.id

Website: www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 7 Oktober 2021
Kepala Balai Besar Tekstil,



Cahyadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	12
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	53
3.3. Langkah Tindak Lanjut	55
BAB IV PENUTUP	57
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021	58
1)Form A	58
2)Form Pengukuran Rencana Aksi	64
3)Form ALKI	67
4)Form Monitoring Kepegawaian (untuk keperluan penilaian reformasi birokrasi)	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021	8
Tabel 2.2 Perjakin TA 2021	10
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan	11
Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021	14
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2021.....	18
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan III 2021	35
Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan III TA. 2021.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil 6

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sedangkan untuk Balai Besar Tekstil, peraturan ini tidak menyebutkan secara jelas penempatan balai besar dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 278 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi

serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;

3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (Strategic Plan) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
10. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan Triwulan III Tahun 2021 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan I ini juga terdapat target pendapatan PNBK layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan III Tahun 2021 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

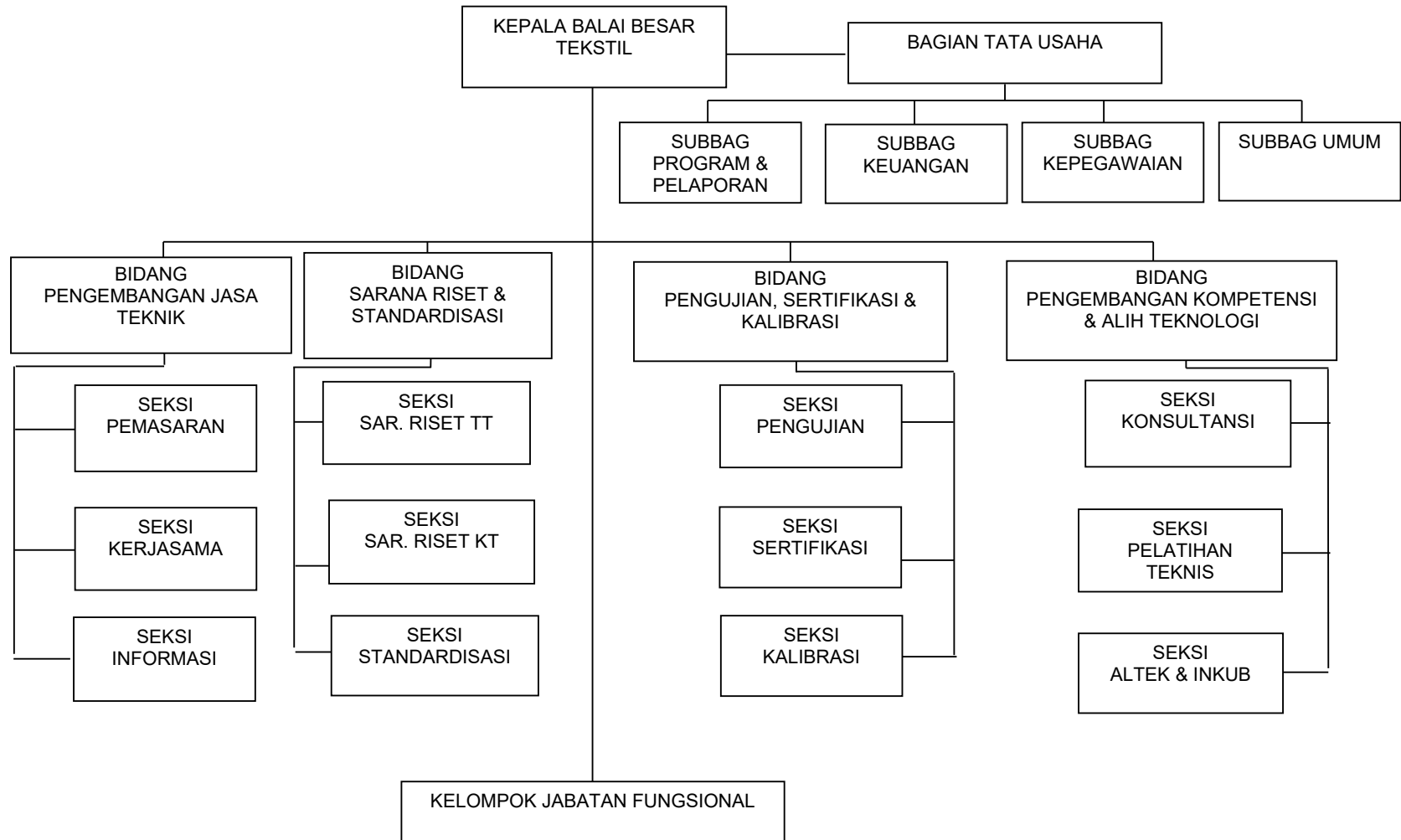
1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi.

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Konsultansi
 - Seksi Pelatihan Teknis
 - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
 - Kelompok Peneliti
 - Kelompok Litkayasa
 - Kelompok Pustakawan
 - Kelompok Kehumasan dan
 - Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Program kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2021, Balai Besar Tekstil mempunyai 3 (tiga) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA Revisi ke 08 dengan Nomor SP DIPA-019.07.2.248042/2021 tanggal 21 September 2021, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program : 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Kegiatan : 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sumber Dana :
PNBP : Rp. 1.651.411.000
2. Program : 019.07.KB Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kegiatan : 6080 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
Sumber Dana :
Rupiah Murni : Rp. 350.559.000
PNBP : Rp. 1.341.458.000
3. Program : 019.07.WA Program Dukungan Manajemen
Kegiatan : 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sumber Dana :
Rupiah Murni : Rp. 16.103.902.000
PNBP : Rp. 1.269.056.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2021 di Balai Besar Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi
A	Layanan Konsultasi
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT
051	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri
59	Layanan Teknologi Proses
019.07.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6080.AEF.012	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis
A	Diseminasi Hasil Litbang
B	Bussiness Gathering
C	Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
6080.CAH.012	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan
A	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan
6080.CAH.013	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
6042.EAA	Layanan Perkantoran
6042.EAA.003	Layanan Perkantoran BPPI BBT
001	Gaji Dan Tunjangan
A	Tanpa Sub Komponen
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
A	Tanpa Sub Komponen
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
6042.EAB.007	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen BBT
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
053	Pengelolaan Data dan Informasi
A	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik
B	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
054	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
B	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
C	Ceramah/sarasehan
D	Capacity Team Building
E	Penataan Kearsipan BBT
F	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
G	Pengembangan Zona Integritas
H	Implementasi Pranata Litbang BBT
I	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
J	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian
K	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
L	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015
M	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015
055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil
6042.EAD	Layanan Sarana Internal
6042.EAD.003	Layanan Sarana Internal BPPI BBT
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal
6042.EAM.003	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI BBT

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
052	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan
A	Pengembangan Kompetensi SDM

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2021, Balai Besar Tekstil pada tahun 2021 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2021 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perjakin TA 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
		2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24	Persen
		3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4	Perusahaan
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	Indeks
		2. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
		3. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI
		4. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
5.		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI
6.		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 orang
6042.EAA	Layanan Perkantoran	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolah data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 Unit
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2021 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Tekstil (BBT) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2021. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2021 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 Februari: Evaluasi konten kuesioner Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100%	Januari: Submit Paper Februari: Reviu Maret: Terbit						
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	30%	Januari: Proses reviu prosiding Februari: Terbit prodising 1	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan	100%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding		Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding November: Proses reviu, revisi, dan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur		data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional		September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding		editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing Mei: Proses reviu, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing November: Proses reviu, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2	
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	Januari: Studi literatur Februari:	50%	April: Studi literatur Mei:	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang	100%	Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Studi literatur Maret: Studi literatur		Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang		Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding		November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan III TA. 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%	0%				
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24 %	0%	0%				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	75%	69%	B7: Pelaksanaan Konsultasi B8: Pelaksanaan Konsultasi B9: Pelaksanaan Konsultasi	B7: Pelaksanaan Konsultasi Analisis Cacat Produk PT. Trimulya Warnajaya, PT. Arianto Darmawan, PT. Adetex B8: Pelaksanaan Konsultasi Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pendidikan Kota Blitar B9: Pelaksanaan Konsultasi Pendampingan SNI wajib pakaian bayi dengan PT Iz raya pratama, pengembangan wirausaha dan teknologi garmen dengan Islamic Fashion institut (IFI), pembuatan ATBM doobby elektronik dengan Bpk Miftah	Adanya refocussing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan konsultasi Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pendidikan Kab. Jombang dibatalkan oleh pelanggan	Melakukan pengembalian sebagian dana yang telah disetorkan oleh pelanggan
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%	0%				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	70%	70%	B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuesioner kepada 144 responden dan penyusunan rekapitulasi triwulan III, dengan nilai IKM 3,60		
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100%	100%		Sudah terbit 2 KTI Jurnal Internasional (100%)		
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	100%	100%	B7: Pelaksanaan Seminar Internasional B8: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding B9: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding	Sudah terbit 3 KTI Prosiding Internasional (100%)		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	75%	76%	<p>B7: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan</p> <p>B8: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian</p> <p>B9: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah</p>	<p>B7: Telah terbit 2 KTI Jurnal Nasional, dan 2 KTI dalam proses revisi</p> <p>B8: Telah disubmit 2 KTI Jurnal Nasional</p> <p>B9: 5 KTI direncanakan akan terbit pada bulan Desember dan saat ini sedang dalam proses reuiu Mitra Bestari</p>		
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	70%	78%	<p>B7: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang</p> <p>B8: Proses reuiu, revisi, dan editing prosiding</p> <p>B9: Proses reuiu, revisi, dan editing prosiding</p>	<p>B7: Telah terbit 8 KTI di Prosiding Nasional</p> <p>B8: Telah disubmit 3 KTI pada Seminar Nasional Proses reuiu, revisi, dan editing prosiding</p> <p>B9: 1 KTI Prosiding Nasional dalam proses reuiu, revisi, dan editing prosiding</p>		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	75%	100%	B7: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B8: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B9: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 51,02% (100%)		

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0	0			

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.

Indikator kinerja ini merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Dihitung dengan membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Target dari indikator kinerja ini adalah efisiensi sebesar 5%. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	24% 4 perusahaan	0 75	0 69	B7: Pelaksanaan Konsultasi B8: Pelaksanaan Konsultasi B9: Pelaksanaan Konsultasi	B7: Pelaksanaan Konsultasi Analisis Cacat Produk PT. Trimulya Warnajaya, PT. Arianto Darmawan, PT. Adetex B8: Pelaksanaan Konsultasi Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pendidikan Kota Blitar B9:	Adanya refocussing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan konsultasi Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pendidikan Kab. Jombang dibatalkan oleh pelanggan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
						Pelaksanaan Konsultasi Pendampingan SNI wajib pakaian bayi dengan PT Iz raya pratama, pengembangan wirausaha dan teknologi garmen dengan Islamic Fashion institut (IFI), pembuatan ATBM doobby elektronik dengan Bpk Miftah	

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

Indikator kinerja ini menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2017-2021 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2017-2020. Target pada indikator kinerja ini adalah 24% diterapkan di tahun 2021. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

2) Indikator Kinerja II.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target pada indikator kinerja ini adalah 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dan telah terealisasi sebesar 69%, atau **belum mencapai target**. Balai Besar Tekstil merencanakan 7 (tujuh) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari target 4 (empat) perusahaan, diantaranya adalah:

1. PT. Adetex (Analisa cacat kain rajut)
2. PT. Trimulya Warnajaya (Analisa cacat produk)
3. PT. Arianto Darmawan (Analisa cacat produk)

4. Pemkot Blitar (konsultasi pengadaan pakaian seragam sekolah)
5. PT IZ Raya Pratama (konsultasi pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk IKM)
6. Islamic Fashion Institute/ IFI (supervisi dan pendampingan sekolah fashion)
7. Bpk. Miftah (konsultasi desain pembuatan ATBM doobby elektronik)

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa pelaksanaan konsultasi bagi 7 (tujuh) perusahaan/industri.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III yaitu telah dilakukan konsultasi/*problem solving* bagi 7 (tujuh) perusahaan/industri yang telah sepatutnya untuk memanfaatkan paket teknologi dari BBT.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini belum berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III pada tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami penurunan, dimana pada Triwulan III tahun anggaran sebelumnya mencapai 100%, sedangkan pada Triwulan III tahun 2021 ini hanya mencapai 69%. Namun jumlah industri yang memanfaatkan paket teknologi/ *problem solving*/ supervisi/ jasa konsultasi pada tahun ini mengalami peningkatan dari 1 (satu) industri pada tahun anggaran sebelumnya menjadi 7 (tujuh) industri.

b) Kendala

Penyelesaian pekerjaan sedikit terhambat akibat adanya *refocussing* anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan konsultasi pengadaan pakaian seragam dinas pendidikan Kab. Jombang dibatalkan oleh pelanggan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan koordinasi antara penanggung jawab kegiatan dengan industri terkait pekerjaan yang dibatalkan dan melakukan pengembalian sebagian dana yang telah disetorkan oleh pelanggan tersebut.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan

konsultansi/ supervisi serta persiapan penyusunan laporan hasil pendampingan/ konsultansi.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0	0			

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk *in house riset*) pada tahun berjalan. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

d. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	70	70	B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Moneyv hasil IKM	B7: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuesioner kepada 144 responden dan penyusunan rekapitulasi triwulan III, dengan nilai IKM 3,60	Tidak ada

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100	100	Sudah terbit 2 KTI Jurnal Internasional (100%)			
Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	100	100	B7: Pelaksanaan Seminar Internasional B8: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding B9: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding	Sudah terbit 3 KTI Prosiding Internasional (100%)		
Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	75	76	B7: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan B8: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B9: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	B7: Telah terbit 2 KTI Jurnal Nasional, dan 2 KTI dalam proses revisi B8: Telah disubmit 2 KTI Jurnal Nasional B9: 5 KTI direncanakan akan terbit pada bulan Desember dan saat ini sedang dalam proses rewi Mitra Bestari	Tidak ada	
Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	70	78	B7: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang B8: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding B9: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding	B7: Telah terbit 8 KTI di Prosiding Nasional B8: Telah disubmit 3 KTI pada Seminar Nasional Proses rewi, revisi, dan editing prosiding B9: 1 KTI Prosiding Nasional dalam proses rewi, revisi, dan editing prosiding	Tidak ada	
Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	75	100	B7: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B8: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B9: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 51,02% (100%)		

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) **Indikator Kinerja IV.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.**

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 70% dan telah terealisasi sebesar 70%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa melakukan penyebaran kuesioner, penyusunan rekapitulasi Triwulan III, serta monev hasil IKM.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III, yaitu telah dilakukan penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa BBT, penyusunan rekapitulasi Triwulan III dan monev hasil IKM. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 89.99 atau setara dengan 3.60 (dari 144 responden).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan III tahun sebelumnya mencapai 50%, sedangkan pada Triwulan III tahun 2021 ini telah mencapai 70%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukannya strategi agar pengisian kuesioner mencapai jumlah responden yang diperlukan pada saat akhir tahun anggaran.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah membuat kegiatan temu pelanggan secara *online* yang secara khusus akan membahas tentang layanan jasa teknis tertentu, dan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang hadir dalam acara tersebut.

2) Indikator Kinerja IV.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Indikator ini ditargetkan telah tercapai 100% pada akhir triwulan I dan target fisik telah teralisasi sebesar 100% pada akhir Triwulan I, atau mencapai target.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III tidak ada karena memang ditargetkan untuk terbit pada Triwulan I.

Realisasi pada Triwulan III ini terdapat penambahan 1 (satu) KTI yang terbit pada jurnal internasional sehingga menjadi 2 (dua) KTI yang telah terbit dalam jurnal internasional. KTI pertama dapat diakses pada <https://pubs.rsc.org/en/content/articlepdf/2021/ra/d0ra09314a> sedangkan KTI kedua dapat diakses pada <https://www.scientific.net/AMR.1162.159>

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya, dimana pada tahun sebelumnya hanya 1 (satu) KTI, pada tahun ini menjadi 2 (dua) KTI.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Target indikator kinerja ini dapat tercapai dan melebihi target karena pada umumnya penerbitan KTI pada jurnal internasional memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga sebenarnya proses penulisan dan submit KTI telah dilakukan sebelumnya dan pencapaian realisasi target telah dapat diprediksi.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah mulai melakukan proses penulisan KTI sehingga pada tahun anggaran berikutnya dapat dilakukan submit paper.

3) **Indikator Kinerja IV.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) **Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan III TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa pelaksanaan Seminar Internasional, proses revidi, revisi, dan editing prosiding.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III, yaitu terdapat penambahan jumlah KTI yang terbit pada prosiding sebanyak 2 (dua) KTI sehingga menjadi 3 (tiga) KTI yang terbit pada prosiding internasional. KTI pertama yang telah terbit pada prosiding internasional dapat diakses pada <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-7-2019.2298036> sedangkan KTI kedua dapat diakses pada <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1943/1/012166/pdf> dan KTI ketiga dapat diakses pada <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/1173/1/012047>.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan III tahun sebelumnya mencapai 80%, sedangkan pada Triwulan III tahun 2021 ini telah mencapai 100%. Selain itu, pada tahun sebelumnya di Triwulan yang sama baru terbit 1 (satu) KTI, namun pada tahun ini telah terbit 3 (tiga) KTI.

b) **Kendala**

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik. Pada umumnya penerbitan KTI pada Prosiding Internasional memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga sebenarnya KTI telah dipresentasikan pada seminar internasional pada bulan bahkan tahun sebelumnya. Jumlah realisasi target telah dapat diprediksi berdasarkan jumlah KTI yang telah dipresentasikan. Akan tetapi waktu terbitnya dapat melenceng dari target karena keterlambatan waktu terbit dari penyelenggara seminar internasional.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah mulai melakukan proses submit pada seminar internasional dapat dilakukan dari sekarang sehingga pada tahun anggaran berikutnya dapat ditargetkan untuk terbitnya KTI pada Prosiding Internasional.

4) Indikator Kinerja IV.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari status akreditasi berupa nilai Sinta yang diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dan telah terealisasi sebesar 76%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa studi literatur dan penyusunan pendahuluan, penyusunan *draft* metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian, penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi *draft* karya tulis ilmiah.

Realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan III, yaitu telah terbit 2 KTI Jurnal Nasional pada semester 1, dan 2 KTI dalam proses revisi dan editing, 5 KTI direncanakan akan terbit pada bulan Desember dan saat ini sedang dalam proses reu Mitra Bestari. Karya tulis ilmiah yang telah terbit pada jurnal nasional semester 1 dapat diakses pada <http://ejournal.kemenperin.go.id/jiat/issue/view/744/showToc>

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan III tahun sebelumnya mencapai 70%, sedangkan pada Triwulan III tahun 2021 ini telah mencapai 76%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik. Adapun potensi tidak tercapainya target pada indikator ini adalah apabila tulisan yang disubmit belum layak terbit menurut reuiu dari Mitra Bestari.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* kepada penulis untuk segera menyampaikan revisi KTI sesuai dengan hasil reuiu dari *reviewer*.

5) Indikator Kinerja IV.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 70% dan telah terealisasi sebesar 78%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang dan proses reuiu, revisi, dan editing prosiding.

Realisasi fisik sampai dengan Triwulan III berupa penambahan 5 KTI yang terbit pada prosiding nasional sehingga jumlah KTI yang telah terbit menjadi 5 KTI. Sebanyak 2 KTI dari Seminar Industri Hijau sedang proses reuiu, dan proses studi literatur untuk KTI lainnya. Adapun Diseminasi Hasil Litbang BBT belum dapat dilaksanakan pada Triwulan III ini.

KTI pada prosiding nasional yang telah terbit pada Triwulan II dengan judul “*Aplikasi Pencetakan 3D Dari Motif Kain Cual Tampok Manggis Dalam Produk Fesyen Outer Wanita*” dapat diakses pada <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/598>, sedangkan 5 KTI lainnya diterbitkan dalam prosiding *Executive Summaries HANNOVERMESSE 2021* oleh BSKJI Kemenperin belum tersedia secara *online*.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan III tahun sebelumnya mencapai 45%, sedangkan pada Triwulan III tahun 2021 ini telah mencapai 78%.

b) Kendala

Pelaksanaan kegiatan ini terkendala pada mundurnya pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang BBT, kesulitan penulis dalam mendapatkan seminar nasional yang sesuai dengan topik KTI, dan proses penerbitan prosiding yang cukup lama sejak KTI tersebut dipresentasikan sehingga dikhawatirkan prosiding belum terbit saat berakhirnya tahun anggaran.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu segera dilaksanakannya kegiatan diseminasi hasil litbang atau seminar nasional pada Triwulan IV.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan diseminasi hasil litbang atau seminar nasional tekstil.

6) Indikator Kinerja IV.6: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2017-2021 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2017-2021.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah dilakukan realisasi fisik sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 sampai dengan Triwulan III, jumlah KTI yang disitasi pada 2017-2021 adalah 25 KTI dan jumlah KTI yang terbit 2017-2021 adalah 49 KTI, atau persentase jumlah KTI yang disitasi adalah sebesar 51,02%, dimana target output untuk indikator kegiatan ini adalah sebesar 10%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan III untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini pada tahun ini sama dengan tahun sebelumnya, dimana pada Triwulan III tahun sebelumnya mencapai 100%, sedangkan pada Triwulan III tahun 2021 ini telah mencapai 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah proses monitoring sitasi KTI telah berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mendorong peneliti / penulis BBT untuk mempunyai akun google scholar sehingga mempermudah proses monitoring sitasi KTI.

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2021, BBT memiliki 3 (tiga) kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian

dan Pengembangan Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan III 2021 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan III 2021

Kegiatan	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III				
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	
		%	%	%	%	%	%	%	%	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.651.411	2,92	0,90	1,89	1,90	5,66	3,81	5,89	5,92
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1.692.017	0,39	2,60	1,47	2,55	2,12	3,59	5,89	6,29
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	17.372.958	25,41	21,66	22,08	21,56	64,25	57,49	60,99	62,57
TOTAL		20.716.386	28,72	25,16	25,44	26,01	72,03	64,89	72,77	74,78

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2021 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III				
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	
		%	%	%	%	%	%	%	%	
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.651.411	36,58	11,26	23,72	23,78	70,98	47,86	73,90	74,27
TOTAL		1.651.411	2,92	0,90	1,89	1,90	5,66	3,81	5,89	5,92

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 1 (satu) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Pelayanan publik kepada industri

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.651.411.000 dengan total target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III sebesar 70,98%. Total realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III baru mencapai 47,86%, atau **belum mencapai target**. Sedangkan realisasi fisik Triwulan III, dari total target realisasi fisik sebesar 73,90%, sampai dengan Triwulan III telah mencapai 74,27% atau **mencapai target**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 8 (delapan) layanan jasa Balai, dari target pelayanan publik kepada industri sebanyak 1025 industri, BBT telah melayani 747 industri. Melalui proses sertifikasi, BBT telah melayani 147 (seratus empat puluh tujuh) industri; telah memberikan pelayanan konsultasi untuk 7 (tujuh) industri; telah membuat 1 (satu) mesin dekortikator melalui layanan jasa rancang bangun (RBPI) untuk 1 (satu) industri, telah memberikan layanan jasa kalibrasi untuk 55 (lima puluh lima) industri, telah memberikan pelatihan teknis kepada 62 (enam puluh dua) peserta pelatihan dari industri, dan telah memberikan layanan jasa pengujian kepada 475 (empat ratus tujuh puluh lima) industri.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan III karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan beberapa jadwal audit berubah dan mundur. Selain itu, adanya PPKM membuat BBT harus menerapkan sistem kerja pegawai yang 25% WFO dan 75% WFH, sehingga beberapa pekerjaan kalibrasi dan hasil uji lab agak terhambat. Sedangkan untuk kegiatan layanan jasa pelatihan teknis, realisasi keuangannya belum mencapai target karena pelatihan dilaksanakan secara gratis bagi peserta dari industri.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya penerapan protokol kesehatan baik pada saat di lingkungan kantor maupun di luar kantor, melakukan koordinasi terkait jadwal audit dengan pelanggan dan auditor, menyampaikan informasi terkait keterlambatan hasil uji atau sertifikat kalibrasi kepada pelanggan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan percepatan penyelesaian pekerjaan yang tertunda akibat PPKM,

mempersiapkan rencana pelaksanaan pelatihan teknis berbayar yang akan dilaksanakan pada bulan November.

b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Kegiatan II		Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	347.061	1,14	2,93	10,39	9,34	58,91	56,50	80,39	80,83
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.344.956	5,64	39,34	20,00	36,88	17,47	40,78	70,00	76,05
TOTAL		1.692.017	0,39	2,60	1,47	2,55	2,12	3,59	5,89	6,29

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 2 (dua) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Sosialisasi dan Diseminasi
2. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.692.017.000 dengan total target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III sebesar 2,12%. Total realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III telah mencapai 3,59%, atau **mencapai target**. Demikian pula dengan total realisasi fisik Triwulan III, dari total target realisasi fisik sebesar 5,89%, sampai dengan Triwulan III telah mencapai 6,29% atau **mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO Sosialisasi dan Diseminasi yaitu sebesar 56,50%, sedangkan realisasi keuangan terendah adalah pada rincian KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan. Realisasi fisik tertinggi dicapai pada rincian KRO Sosialisasi dan Diseminasi yaitu sebesar 80,83%, sedangkan realisasi fisik terendah adalah pada rincian KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya KRO Sosialisasi dan Diseminasi berupa kegiatan *Business Gathering* secara *hybrid* (*virtual* dan *offline*) pada tanggal 18 Maret 2021 dengan tema “Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik”

yang sekaligus merupakan peresmian Laboratorium Masker N95 BBT, kegiatan ini diikuti oleh 407 peserta, kegiatan ini telah selesai dilaksanakan hingga penyusunan laporan kegiatan. Sedangkan untuk kegiatan Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa adalah telah disusunnya konsep visual *Industrial Services and Solution Center* (ISSC), dilaksanakannya kegiatan produksi *Video Profile* BBT, dan penyusunan *timeline* produksi materi promosi. Sementara itu, pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan telah dilaksanakan pengadaan bagi 21 (dua puluh satu) unit peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan dan 20 (dua puluh) unit perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan BBT.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan III karena sebagian besar barang modal KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan belum dapat dilakukan karena sebagian besar pendanaan bersumber dari PNBP, begitupun dengan kegiatan Diseminasi atau Seminar Nasional Tekstil yang baru akan dilaksanakan pada Triwulan IV karena masih menunggu optimalisasi penerimaan PNBP.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menyusun prioritas belanja, baik itu pada pengadaan barang modal pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan, maupun pada KRO Sosialisasi dan Diseminasi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi terkait revisi anggaran sesuai dengan prioritas belanja dan menyusun tim pelaksanaan kegiatan Diseminasi atau Seminar Nasional Tekstil.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Kegiatan III		Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s.d Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
EAA	Layanan Perkantoran	16.100.015	29,88	26,09	26,68	25,92	78,19	71,31	73,33	75,30
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	807.371	26,58	22,14	22,98	20,44	55,02	35,06	62,14	60,35
EAD	Layanan Sarana Internal	228.640	71,68	47,32	20,00	43,73	78,89	54,54	70,00	81,23
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	236.932	31,71	0,04	20,00	12,00	41,00	8,90	70,00	70,00
TOTAL		17.372.958	25,41	21,66	22,08	21,56	64,25	57,49	60,99	62,57

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Perkantoran
2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
3. Layanan Sarana Internal
4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 17.372.958.000 dengan total target realisasi keuangan sebesar 64,25% dan sampai dengan Triwulan III baru tercapai realisasi keuangan sebesar 57,49%, atau **belum mencapai target**. Namun, untuk total realisasi fisik sampai dengan Triwulan III, dari total target realisasi fisik sebesar 60,99%, sampai dengan Triwulan III telah tercapai 62,57% atau **mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO Layanan Perkantoran, yaitu sebesar 71,31%, sedangkan realisasi keuangan terendah adalah pada rincian KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal, yaitu sebesar 8,90%. Realisasi fisik tertinggi dicapai pada rincian KRO Layanan Sarana Internal yaitu sebesar 81,23%, sedangkan realisasi fisik terendah adalah pada rincian KRO Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, yaitu sebesar 60,35% dan KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal sebesar 70,00% .

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya pembayaran gaji dan tunjangan bulan Agustus, September dan Oktober; pembayaran tunjangan kinerja dan uang makan bulan Juni, Juli, Agustus; pembayaran uang lembur dan uang makan lembur bulan Juni, Juli, Agustus; pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, pembayaran kebutuhan operasional perkantoran, revisi anggaran TA 2021, pelaksanaan Monev Triwulan III 2021, pelaksanaan audit internal, uji banding laboratorium, penyusunan peta risiko per layanan jasa teknis, *call paper* jurnal semester 2, perbaikan SIL (Sistem Informasi Layanan), pelatihan teknis pengambilan contoh mainan anak, *workshop* teknik audit internal Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018, dan penguatan kompetensi teknis bidang tugas CPNS gelombang II Tahun 2021.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan III karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membuat pelaksanaan kegiatan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu TIQA dan TEXPA terhambat karena beberapa anggota tim yang terlibat masih berstatus WFH sehingga sulit melakukan koordinasi, pada kegiatan kearsipan terkendala oleh banyaknya arsip yang belum disusun berdasarkan jenisnya. Selain itu, sebagian besar kegiatan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBPN. Sedangkan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, sebagian besar pelatihan dilakukan secara daring dan bebas biaya sehingga realisasi keuangan hingga Triwulan III belum mencapai target.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan upaya preventif dalam mengurangi kasus positif covid-19, menyusun dan membenahi arsip dan daftar arsip agar sesuai kaidah kearsipan, serta menyusun prioritas belanja pada kegiatan yang bersumber dari PNBPN.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah menerapkan sistem kerja 80% WFO dan 20% WFH setelah PPKM berakhir untuk percepatan kegiatan yang tertunda, melakukan realokasi anggaran pendidikan dan pelatihan internal serta melakukan koordinasi terkait rencana revisi anggaran TA 2021 berikutnya.

3.1.2. Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra)

Pada bagian ini akan dijelaskan Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja yang **tidak ada pada Perjanjian Kinerja namun ada pada Renstra Satker**, yaitu:

- Sasaran Kegiatan 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja;
- Sasaran Kegiatan 5. Membangun sistem manajemen;
- Sasaran Kegiatan 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi;
- Sasaran Kegiatan 7. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

Progress realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicapai sampai dengan Triwulan III TA. 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan III TA. 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	74	belum dinilai	75%	75%	Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training.	Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training.	Tidak ada
		Nilai disiplin pegawai	80	belum dinilai	75%	75%	Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Tidak ada
5	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	85%	100%	RTM SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Penyelesaian Temuan Audit Internal LSSM TIQA dan LSPro TEXPA	RTM dan Audit Eksternal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Penyelesaian Temuan Audit Internal SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, LSSM TIQA dan LSPro TEXPA	Tidak ada
6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	belum dinilai	75%	75%	Reviu SOP kegiatan, Monev Triwulan III (pemantauan	Pemantauan semester I & II telah dilaksanakan, penyiapan dokumen	Perubahan format penilaian maturitas SPIP

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					% Fisik		Kegiatan		
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							kegiatan pengendalian)	penilaian maturitas SPIP	
		Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,15	84,30	100%	100%	Pengumpulan data dan penilaian SAKIP	Telah dilakukan pengumpulan data dan diperoleh nilai SAKIP 84,30 dengan predikat A	Tidak ada
		Nilai minimal laporan keuangan	91	91,05	100%	100%	Penilaian Laporan Keuangan Tahunan	Telah dilakukan penilaian laporan keuangan dan diperoleh nilai laporan keuangan 91,05	Tidak ada
7	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	71	belum dinilai	75%	75%	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa	Telah dilakukan monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa	Belum dilakukan penilaian
		Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	97	belum dinilai	75%	75%	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik	Telah dilakukan monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik	Belum dilakukan penilaian

Sasaran Kegiatan 4 terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja 4.1: Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di Balai Besar Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di Balai Besar tekstil dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BSKJI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan pelatihan internal telah berhasil dilaksanakan berupa pelaksanaan e-learning PABK, Bimtek dan diskusi arsiparis, Bimtek Transformasi Industri 4.0, Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal, Pelatihan Internal (Refreshment) Petugas Pengambil Contoh, Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen Sesuai SNI ISO 19011: 2018.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan survey IP ASN oleh BSKJI. Akan tetapi berdasarkan penilaian mandiri oleh Subbagian Kepegawaian didapatkan hasil sementara sampai dengan Triwulan III ini yaitu sebesar indeks 75,9 dari target indeks 74 atau 102,57 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi telah tercapai sesuai target.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah berjalan sesuai target dan telah dilaksanakan pelatihan internal maupun eksternal bagi pegawai BBT, meskipun belum seluruh pegawai mendapatkan pelatihan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menjadwalkan atau membuat pelatihan internal pada Triwulan IV untuk pegawai yang belum mendapatkan pelatihan sampai dengan Triwulan III.

2) Indikator Kinerja 4.2. Nilai Disiplin Pegawai

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah Balai Besar Tekstil. BSKJI juga akan melakukan rekapitulasi dan menetapkan nilai disiplin untuk setiap satker di bawah BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai). Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) yang dilihat dari jam absen masuk/ login pagi dan jam absen pulang/ login sore pegawai pada intranet kemenperin.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian oleh Biro OSDM. Akan tetapi berdasarkan penilaian mandiri oleh Subbagian Kepegawaian didapatkan hasil sementara sampai

dengan bulan Agustus yaitu sebesar 94,81 dari target 80 atau 118,51 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

b) Kendala

Meskipun berdasarkan penilaian mandiri target telah tercapai, akan tetapi terdapat kendala beberapa pegawai yang lupa login pagi atau lupa login sore.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan monitoring jam login pagi dan jam login sore pada intranet kemenperin. Akan tetapi belum seluruh pegawai ingat untuk selalu login pagi dan login sore setiap hari.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah selalu mengingatkan pegawai untuk login pagi dan sore setiap hari melalui WAG BBT dan mengumumkan kondisi status absen setiap bulan agar dapat dievaluasi oleh para atasan langsung.

3) Indikator Kinerja 5. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi system manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan sistem manajemen yang dimiliki dengan cara audit (pemantauan). Tujuan audit tersebut yaitu untuk menentukan apakah organisasi dan perusahaan masih berhak menyangand sertifikat ISO atau tidak, dari audit ini bisa dibuktikan, bagaimana komitmen dan peran serta seluruh karyawan perusahaan dalam menjalankan standar ISO.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 85% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah RTM SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Penyelesaian Temuan Audit Internal LSSM TIQA dan LSPro TEXPA, Surveilen SMM ISO

9001:2015, Rapat Komite Ketidakberpihakan LSSM TIQA dan LSPro TEXPA, Penyelesaian Temuan Audit Eksternal ISO 9001:2015, dan Persiapan Penambahan Ruang Lingkup LSPro TEXPA ke KAN.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu RTM SMM ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, Audit Eksternal SMM ISO 9001:2015 (tidak ada temuan); Close out audit internal, Rapat kaji ulang manajemen, dan Review dokumen LSSM TIQA; Close out audit internal, Rapat kaji ulang manajemen, dan persiapan audit eksternal LSPro TEXPA.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut telah terealisasi 100 sesuai dengan target 100 karena audit eksternal telah dilaksanakan pada Triwulan III dan tidak ada temuan, artinya BBT dapat mempertahankan Sistem Manajemen ISO 9001:2015. Sedangkan untuk surveillance untuk LSSM TIQA dan LSPro TEXPA, atas permintaan dari pihak KAN baru akan dilaksanakan pada tahun depan. Sehingga target keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen yang diaudit pada tahun ini adalah 1 sistem manajemen dan telah berhasil dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan audit internal dan eksternal telah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

4) Indikator Kinerja 6.1. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan pengendalian internal dengan cara pengukuran melalui tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. sistem manajemen yang dimiliki dengan cara pemantauan untuk meningkatkan mutu atau kompetensi yang dimiliki.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Persiapan dokumen maturitas SPIP, Monev Triwulan III (pemantauan kegiatan pengendalian), dan Pemutakhiran daftar risiko.

Realisasi kegiatan pada Triwulan II ini yaitu pemantauan kegiatan pengendalian semester I dan pemutakhiran daftar risiko. Sedangkan penyiapan data maturitas SPIP belum dilakukan karena terdapat cara penilaian baru yang baru disosialisasikan oleh BPKP kepada APIP pada Triwulan II dan baru disosialisasikan kepada satker pada awal Triwulan III ini.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena penilaian mandiri belum selesai dilakukan oleh tim penilai dan Penjaminan Kulaitas belum dapat dilakukan oleh APIP/ Inspektorat Jenderal.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum tercapai sesuai target.

b) Kendala

Kendala dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya perubahan format dari penilaian maturitas SPIP dari penilaian oleh APIP menjadi penilaian mandiri oleh satker sehingga tim penilaian mandiri SPIP mengalami kesulitan untuk memberikan hasil penilaian mandiri terhadap maturitas SPIP di BBT.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilaksanakan sesuai dengan target, meskipun masih terkendala dalam penyelesaian penilaian mandiri.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan pengisian kertas kerja dan upload dokumen penilaian maturitas SPIP.

5) Indikator Kinerja 6.2. Nilai Akuntabilitas Kinerja

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun pada Triwulan III ini tidak ada rencana kegiatan karena proses penilaian telah selesai dilakukan pada Triwulan II.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut adalah 84,30 dari target sebesar 80,15 atau telah tercapai sebesar 105,18 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan penilaian SAKIP pada Triwulan II.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah menyicil mengumpulkan dokumen yang biasa diperiksa saat penilaian SAKIP dalam folder sesuai poin penilaian, sehingga dapat mempermudah pengecekan dokumen yang kurang per poin.

6) Indikator Kinerja 6.3. Nilai minimal laporan keuangan

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun pada Triwulan III ini tidak ada rencana kegiatan karena proses penilaian telah selesai dilakukan pada Triwulan II.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan penilaian laporan keuangan pada Triwulan II dan diperoleh nilai laporan keuangan 91,05.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut telah mencapai target yaitu 91,05 dari target sebesar 91 atau mencapai 100,05 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilaksanakan sesuai dengan target.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah mempelajari kembali poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak awal.

7) Indikator Kinerja 7.1. Indeks sarana prasarana litbang

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan litbang.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian oleh BSKJI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum tercapai sesuai target.

b) Kendala

Kendala realisasi belum dapat mencapai target selain karena belum dilakukan penilaian, juga masih terdapat alat-alat litbang yang sudah tidak berfungsi tetapi belum dihapuskan sehingga menjadi nilai minus pada penilaian indeks sarana dan prasarana litbangyasa.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan Monitoring dan perbaikan sarana prasarana litbangyasa pada Triwulan III ini. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menginventarisir alat-alat litbang yang sudah tidak berfungsi sehingga dapat dilakukan penghapusan.

Selain itu, kegiatan litbangyasa di Kemenperin sudah dihilangkan maka sebaiknya indikator kinerja ini juga dihapuskan

atau digantikan dengan yang lebih sesuai dengan tupoksi Kemenperin khususnya BSKJI yang baru.

8) Indikator Kinerja 7.2. Indeks sarana prasarana layanan publik

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan layanan publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2021 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Monitoring dan perbaikan sarana prasarana layanan publik. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan update kebijakan pelayanan terkait pandemi covid-19, update maklumat pelayanan, refreshment pelayanan prima bagi satpam dan cleaner, refreshment ZI dan komitmen menuju WBBM bagi seluruh pegawai.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian oleh BSKJI. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman pada tahun lalu, nilai pada indikator kinerja ini didapatkan dari aplikasi PMPZI pada intranet kemenperin pada komponen 6. Berdasarkan nilai pada komponen 6 tersebut BBT mendapatkan nilai maksimal dari penilai TPI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah tercapai sesuai target.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah dilakukan update kebijakan pelayanan terkait pandemi covid-19, update maklumat pelayanan, refreshment pelayanan prima bagi

satpam dan cleaner, refreshment ZI dan komitmen menuju WBBM bagi seluruh pegawai. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah selalu mengupdate data yang dinilai pada parameter penilaian tersebut apabila terjadi perubahan seperti kebijakan pelayanan yang sangat dinamis perubahannya dalam masa pandemi covid-19 ini.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil 2021 berjalan lancar dan kendala yang dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum, pada Triwulan III 2021 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin 2021 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang sulit untuk dikendalikan dan kasus positif covid-19 yang semakin melonjak sehingga diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat beberapa kegiatan di BBT tidak dapat dilaksanakan.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan skema *Work from Home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2021 antara lain:

- Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya skema WFH sehingga capaian realisasi fisik mengalami perlambatan.

- Adanya *refocussing* anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan konsultasi pengadaan pakaian seragam dinas pendidikan Kab. Jombang dibatalkan oleh pelanggan.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya kesulitan penulis dalam mendapatkan informasi dan mengikuti seminar nasional yang sesuai dengan KTI.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya skema WFH sehingga capaian realisasi fisik kegiatan mengalami perlambatan.
- Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan beberapa jadwal audit berubah dan mundur.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya *refocussing* anggaran dan sebagian besar pendanaan kegiatan di BBT bersumber dari PNBPN sehingga beberapa kegiatan masih tertunda pelaksanaannya karena menunggu optimalisasi penerimaan PNBPN.
- Banyaknya ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan membuat penentuan RAB menjadi mundur dan revisi anggaran memerlukan waktu, sehingga pertanggungjawaban keuangan mundur dari waktu yang dijadwalkan.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Renstra

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya perubahan peraturan dan format penilaian maturitas SPIP yang baru disosialisasikan dan belum dipahami dengan baik oleh Tim Penilaian Mandiri membuat penilaian mandiri maturitas SPIP terhambat.
- Untuk penghapusan alat-alat litbang yang sudah tidak dapat digunakan sangat bergantung pada seberapa cepat respon dari KPKNL yang diluar kuasa BBT.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Masih adanya pegawai yang belum mendapatkan pelatihan.

- Masih adanya alat-alat litbang yang sudah tidak dapat digunakan tetapi belum diusulkan untuk dihapuskan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Terkait pembatalan pekerjaan konsultasi/pendampingan/*problem solving* oleh pelanggan, maka perlunya dilakukan koordinasi antara penanggung jawab kegiatan dengan industri untuk melakukan pengembalian sebagian dana yang telah disetorkan oleh pelanggan tersebut.
- Diperlukan pendekatan lain agar kuesioner IKM dapat terisi, seperti kegiatan temu pelanggan secara online yang secara khusus akan membahas tentang layanan jasa teknis tertentu, dan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang hadir dalam acara tersebut.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya penerapan protokol kesehatan bagi seluruh pegawai, baik pada saat di lingkungan kantor maupun di luar kantor.
- Melakukan koordinasi dengan pelanggan dan auditor terkait penentuan jadwal audit.
- Melakukan re-alokasi anggaran sesuai dengan prioritas belanja terutama kegiatan yang bersumber dari PNBK.
- Menyusun tim pelaksanaan kegiatan Diseminasi atau Seminar Nasional Tekstil.

3.3.3. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Renstra

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlunya menjadwalkan pelatihan yang diperlukan bagi setiap satu orang pegawai pada tahun berjalan sehingga tidak ada pegawai yang tidak mendapatkan pelatihan pada tahun tersebut.
- Melakukan koordinasi terkait persiapan dokumen dan penilaian mandiri maturitas SPIP.
- Mendata kembali poin-poin yang belum mendapatkan nilai tinggi pada penilaian Indeks sarana prasarana litbangyasa dan melakukan tindakan terukur untuk meningkatkannya.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2021 ini berjalan lebih lambat dibandingkan rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 64,89% dari target yang ditetapkan BBT sebesar 72,03% atau target BSKJI sebesar 70,71%. Realisasi fisik mencapai 74,78% dari target BBT sebesar 72,77% atau target BSKJI sebesar 75%. Sampai dengan Triwulan III tahun 2021 dengan realisasi penerimaan PNBP mencapai Rp. 3.660.625.750 (73,21%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000.

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan III ini terutama dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan diberlakukannya *Work From Home* (WFH) bagi pegawai, sehingga beberapa pelaksanaan kegiatan di BBT menjadi melambat. Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, Balai Besar Tekstil telah membentuk gugus tugas penanganan covid-19 dan melakukan re-alokasi mencoba re-alokasi anggaran untuk penambahan anggaran penanganan covid-19 serta penyusunan prioritas belanja terutama kegiatan yang bersumber dari PNBP, sehingga dapat mempercepat kinerja.

Bandung, 7 Oktober 2021

Kepala Balai Besar Tekstil,



Cahyadi

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN III
TAHUN ANGGARAN 2021

1) Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1.651.411	1.651.411	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri
Total		-	1.651.411	1.651.411		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik kepada industri	34,40	36,60	50,19	50,49	36,58	11,26	23,72	23,78	70,98	47,86	73,90	74,27	JAWA BARAT
Jumlah	2,74	2,92	4,00	4,03	2,92	0,90	1,89	1,90	5,66	3,81	5,89	5,92	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan beberapa jadwal audit berubah dan mundur; penerapan sistem kerja pegawai yang 25% WFO dan 75% WFH membuat beberapa pekerjaan kalibrasi dan hasil uji lab agak terhambat; realisasi keuangan layanan pelatihan teknis belum mencapai target karena pelatihan dilaksanakan secara gratis bagi peserta dari industri.	- Melakukan koordinasi terkait jadwal audit dengan pelanggan dan auditor; menyampaikan informasi terkait keterlambatan hasil uji atau sertifikat kalibrasi kepada pelanggan; melakukan percepatan penyelesaian pekerjaan yang tertunda akibat PPKM; pelatihan teknis berbayar direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November.	- Kepala BBT, Plt. Kabid PASKAL, Plt. Kabid PJT, Satgas Covid-19

Bandung, Oktober 2021

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR TEKSTIL**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (248042) BALAI BESAR TEXTIL |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B. |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.2.248042/2021 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	347.061	347.061	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 orang
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1.344.956	1.344.956	Tersedianya peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBT	20 Unit
Total		-	1.692.017	1.692.017		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

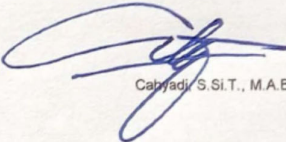
Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	57,77	53,57	70,01	71,49	1,14	2,93	10,39	9,34	58,91	56,50	80,39	80,83	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	11,83	1,44	50,00	39,16	5,64	39,34	20,00	36,88	17,47	40,78	70,00	76,05	JAWA BARAT
Jumlah	1,74	0,99	4,42	3,74	0,39	2,60	1,47	2,55	2,12	3,59	5,89	6,29	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Kegiatan Diseminasi atau Seminar Nasional Tekstil direncanakan akan dilaksanakan pada Triwulan IV, menunggu optimalisasi penerimaan PNBP	- Menyusun tim pelaksanaan kegiatan Diseminasi atau Seminar Nasional Tekstil	- Kepala BBT, Pjt. Kabis SRS, Peneliti dan Perekayasa
2.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Sebagian besar pengadaan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBP	- Menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal	- Kepala BBT, Bendahara, PPK, Pejabat Pengadaan

Bandung, Oktober 2021

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi, S. Si. T., M. A. B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR TEXTIL
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	16.100.015	16.100.015	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	807.371	807.371	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	228.640	228.640	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolah data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 unit
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		-	236.932	236.932	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang
Total		-	17.372.958	17.372.958		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	48,31	45,22	46,65	49,38	29,88	26,09	26,68	25,92	78,19	71,31	73,33	75,30	JAWA BARAT
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	28,44	12,92	39,16	39,91	26,58	22,14	22,98	20,44	55,02	35,06	62,14	60,35	JAWA BARAT
EAD Layanan Sarana Internal	7,22	7,22	50,00	37,51	71,68	47,32	20,00	43,73	78,89	54,54	70,00	81,23	JAWA BARAT
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	9,29	8,86	50,00	58,00	31,71	0,04	20,00	12,00	41,00	8,90	70,00	70,00	JAWA BARAT
Jumlah	38,84	35,83	38,90	41,01	25,41	21,66	22,08	21,56	64,25	57,49	60,99	62,57	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Adanya Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membuat pelaksanaan kegiatan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015 terhambat karena beberapa anggota tim yang terlibat masih berstatus WFH sehingga sulit melakukan koordinasi, kegiatan kearsipan terkendala oleh ada banyak arsip yang belum disusun berdasarkan jenisnya; sebagian besar kegiatan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBPNP.	- Menerapkan sistem kerja 80% WFO dan 20% WFH setelah PPKM berakhir untuk percepatan kegiatan yang tertunda, menyusun dan membenahi arsip sesuai dengan jenisnya, menyusun prioritas belanja pada kegiatan yang bersumber dari PNBPNP.	- Kepala BBT, Kabag TU, Pjt. Kabid PASKAL, Pjt. Kabid PJT, PPK
2.	EAD Layanan Sarana Internal	- Sebagian besar pengadaan belum dapat dilaksanakan karena pendanaan bersumber dari PNBPNP	- Menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal	- Kepala BBT, Bendahara, PPK, dan Pejabat Pengadaan
3.	EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	- Kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagian besar dilakukan secara daring dan bebas biaya sehingga realisasi keuangan hingga Triwulan III belum mencapai target.	- Melakukan realokasi anggaran pendidikan dan pelatihan internal	- Kepala BBT, Kabag TU, PPK, PIC Kegiatan

Bandung, Oktober 2021

Kepala Balai Besar Tekstil



Cahyadi S.Si.T., M.A.B.

2) Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN III TA. 2021 BALAI BESAR TEKSTIL									
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%	0%				
2.	Meningkatnya kinerja litbangnya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24 %	0%	0%				
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	75%	69%	B7: Pelaksanaan Konsultasi B8: Pelaksanaan Konsultasi B9: Pelaksanaan Konsultasi	B7: Pelaksanaan Konsultasi Analisis Cacat Produk PT. Trimulya Warrajaya, PT. Arianto Darmawan, PT. Adetex B8: Pelaksanaan Konsultasi Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pendidikan Kota Blitar B9: Pelaksanaan Konsultasi Pendampingan SNI wajib pakaian bayi dengan PT Iz raya pratama, pengembangan wirausaha dan teknologi garmen dengan Islamic Fashion Institut (IFI), pembuatan ATM dobby elektronik dengan Spk Miltah	Adanya refocusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan konsultasi Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pendidikan Kab. Jombang dibatalkan oleh pelanggan	Melakukan pengembalian sebagian dana yang telah disetorkan oleh pelanggan
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangnya yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangnya pada tahun berjalan	33%	0%	0%				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbang-ses dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,00	70%	70%	B7: Penyebaran kuisioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuisioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuisioner dan perhitungan IKM akumulatif Monev hasil IKM	B7: Penyebaran kuisioner dan perhitungan IKM akumulatif B8: Penyebaran kuisioner dan perhitungan IKM akumulatif B9: Penyebaran kuisioner kepada 144 responden dan penyusunan rekapitulasi triwulan III, dengan nilai IKM 3,60		
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks gores	1 KTI	100%	100%		Sudah terbit 2 KTI jurnal internasional (100%)			
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	100%	100%	B7: Pelaksanaan Seminar Internasional B8: Proses revisi, revisi, dan editing prosiding B9: Proses revisi, revisi, dan editing prosiding	Sudah terbit 3 KTI Prosiding Internasional (100%)			
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	75%	76%	B7: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan B8: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B9: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	B7: Telah terbit 2 KTI Jurnal Nasional, dan 2 KTI dalam proses revisi B8: Telah disubmit 2 KTI Jurnal Nasional B9: 5 KTI direncanakan akan terbit pada bulan Desember dan saat ini sedang dalam proses revisi Mitra Bestari			
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	70%	78%	B7: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang B8: Proses revisi, revisi, dan editing prosiding B9: Proses revisi, revisi, dan editing prosiding	B7: Telah terbit 8 KTI di Prosiding Nasional B8: Telah disubmit 3 KTI pada Seminar Nasional Proses revisi, revisi, dan editing prosiding B9: 1 KTI Prosiding Nasional dalam proses revisi, revisi, dan editing prosiding			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Tarset Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	75%	100%	B7: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B8: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B9: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	Sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 51,02% (100%)		

Bandung, 04 Oktober 2021

Kepala Balai Besar TeKSTB,



(Mukti)

3) Form ALKI

Matriks ALKI Satker per tanggal akhir September 2021

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil	876.130.000	76,45%	47,09%	0,00%	75,00%
2.	6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perekrayaan Industri	38.800.000	74,23%	71,27%	80,00%	86,00%
3.	6077.BAD - Layanan Konsultasi	150.834.000	50,00%	13,31%	5,00%	68,75%
4.	6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	48.780.000	100,00%	0,00%	30,00%	91,00%
5.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	101.230.000	76,81%	75,67%	10,00%	75,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	20.894.000	75,59%	43,84%	10,00%	73,00%
7.	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	190.364.000	55,37%	26,98%	0,00%	67,50%
8.	6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	69,22%	85,92%	0,00%	75,00%
9.	6080.AEF - Diseminasi Hasil Litbang	26.169.000	0,00%	0,00%	20,00%	0,00%
10.	6080.AEF - Bussiness Gathering	188.564.000	100,31%	95,29%	100,00%	100,00%
11.	6080.AEF - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Layanan Jasa	132.328.000	12,44%	12,44%	10,00%	69,50%
12.	6080.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.214.461.000	10,07%	34,98%	10,00%	74,00%
13.	6080.CAH - Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan	130.495.000	86,51%	94,56%	10,00%	95,10%
14.	6042.EAA - Gaji Dan Tunjangan	11.243.836.000	79,81%	73,39%	0,00%	76,26%
15.	6042.EAA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.856.179.000	73,81%	66,52%	0,00%	73,00%
16.	6042.EAB - Pengembangan Zona Integritas	38.770.000	74,21%	83,09%	10,00%	59,00%
17.	6042.EAB - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	88,34%	34,62%	10,00%	73,00%
18.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian.	37.980.000	98,42%	50,80%	75,00%	80,00%
19.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	33.910.000	48,81%	46,48%	0,00%	61,20%
20.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000	0,00%	42,36%	90,00%	90,00%
21.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015	38.620.000	46,61%	44,76%	70,00%	74,00%
22.	6042.EAB - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	53.840.000	71,36%	2,97%	55,00%	73,50%
23.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	16.779.000	112,16%	96,35%	40,00%	59,00%
24.	6042.EAB - Penataan Kearsipan Bbt	30.245.000	58,19%	75,28%	0,00%	70,00%
25.	6042.EAB - Capacity Team Building	183.265.000	0,00%	0,00%	10,00%	26,00%
26.	6042.EAB - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	18.584.000	96,86%	83,57%	0,00%	66,75%
27.	6042.EAB - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	38.866.000	98,46%	59,39%	0,00%	54,15%
28.	6042.EAB - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	88.980.000	58,31%	49,85%	5,00%	68,75%
29.	6042.EAB - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	92.725.000	84,73%	16,50%	80,00%	72,00%
30.	6042.EAB - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	18.417.000	105,77%	73,90%	0,00%	73,00%
31.	6042.EAB - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	4.120.000	82,52%	82,57%	10,00%	83,60%
32.	6042.EAB - Ceramah / Sarasehan	26.530.000	98,12%	37,18%	10,00%	70,00%
33.	6042.EAD - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	97.100.000	94,64%	91,72%	10,00%	95,10%
34.	6042.EAD - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	131.540.000	67,09%	27,14%	10,00%	71,00%
35.	6042.EAM - Pengembangan Kompetensi Sdm	236.932.000	41,33%	8,86%	10,00%	70,00%
TOTAL		20.716.386.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

**4) FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE: JANUARI – SEPTEMBER 2021**

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Intar Sepsona E	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
2	Aan Hasanah	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
3	Sri Astari	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
4	Intar Sepsona E	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
5	Aan Hasanah	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
6	Sri Astari	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
7	Ginangjar Waluya	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hazmat	15- 20 Februari 2021
8	Yuliana Nur Amanah	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hazmat	15- 20 Februari 2021
9	Pristi Destiyani	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15- 19 Februari 2021
10	Ikbal M Pauji	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15- 19 Februari 2021
11	Siti Robiah Adawiyah	Diklat Teknis Sistem Mutu Audi Internal	1 – 5 Maret 2021
12	Srie Sunaryati	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
13	Wulan Astuti	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
14	Suryani Ratnasari	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
15	Agus Yulianto	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
16	Aditya Viga P H	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
17	Pramakhda Citra P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
18	Arif Wibi Sana	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
19	Saeful Islam	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
20	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
21	Ana Titis M	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
22	Ikbal Muhamad P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
23	Anisa Dwicahya	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
24	Ginangjar Waluya	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
25	Yuliana Nur Amanah	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
26	Dicky Septyan	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
27	Yunita Eko S	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
28	Reni Kurnia	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
29	Kiki Isma A	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
30	Alfaridzi Yudha P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
31	M Refa Al Marsam	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
32	Rd. Aldi M Gozali	Diklat Videografis Smartphone	9 -11 Maret 2021
33	Yan Heru Suseno	Penyusunan Rancangan Pengembangan Model/Aplikasi Pembelajaran Berbasis Media/Hypermedia	15 – 25 Maret 2021
34	Rini Marlina	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 – 27 Maret 2021
35	Suryani Ratnasari	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 – 27 Maret 2021
36	Puri Prettyanti	E-Learning PABK	5 s.d. 9 April 2021
37	Ardhita Ratrie F	E-Learning PABK	5 s.d. 9 April 2021
38	Joedi Fairus	Bimtek dan Diskusi Arsiparis	7 April 2021
39	Ismawaty Idris	Bimtek dan Diskusi Arsiparis	7 April 2021
40	Emma Yuniar R	Bimtek Transpormasi Industri 4.0	21 s.d 23 April 2021
41	Mulia Hendra	Bimtek Transpormasi Industri 4.0	21 s.d 23 April 2021
42	Ismawaty Idris	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	6 s.d 7 Juni 2021
43	Joedi Fairus	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	6 s.d 7 Juni 2021
44	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
45	Asep Erwin H	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
46	Rangga Safta P	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
47	Agus Surya M	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
48	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
49	Kiki Isma A	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
50	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
51	M. Refa	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
52	Kalintang	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
53	Alfaridzi Yudha P	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
54	Ikbal MP	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
55	Herman Gunawan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
56	Reni Kurnia	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
57	Anisa Dwicahya	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
58	Ana Titis M	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
59	Suryani Ratnasari	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
60	Rd. Nenden S	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
61	Pristi Destiyani	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
62	Wulan Astuti	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
63	Rizal Fahrurroji	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
64	Tony Setiawan	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
65	Ari Pebrianto	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
66	Anne Sukmawati	Pelatihan Internal Refreshment PPC	7 Mei 2021
67	Yan Heru S	Bimtek Pengumpulan Angka Kredit JF PTP Hasil Penyetaraan	2 s.d. 4 Juni 2021
68	Agus Yulianto	Pelatihan Teknis Sistem Mutu Audit Internal SNI ISO 9001 : 2015	5 s.d. 9 Juli 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
69	Agus Yulianto	Pelatihan Teknis Pengambilan Contoh Mainan Anak	26 – 30 Juli 2021
70	Srie Sunaryati	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
71	Saeful Islam	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
72	Rr. Srie Gustiani	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
73	Arif Wibi Sana	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
74	Yusniar Siregar	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
75	Tony Setiawan	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
76	Agus Surya Mulyawan	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
77	Silvani Olival Alif	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
78	Arief Burhansyah	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
79	Ginangjar Waluya	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
80	Yuliana Nur Amanah	Bimtek Workshop Teknik Audit Internal Sistem Manajemen ISO 19011: 2018	24 – 26 Agustus 2021
81	Erica Masniari P	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
81	Ginangjar Waluya	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
83	Reza Dema Aditya	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
84	Rendi Parisa	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
85	Yuliana Nur Amanah	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Gelombang II Tahun 2021	31 Agustus – 2 September 2021
86	Halimatus Sa'diyah	Bimbingan Teknis Offline E-Bupot Unifikasi	21 September 2021
87	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
88	Doni Primadi	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
89	Yusniar Siregar	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
90	Rudi Burnama	Pelatihan Verifikasi dan Perhitungan TKDN	23 s.d. 24 September 2021
91	Indra Kurniawan	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	27 September s.d. 1 Oktober 2021
92	Wulan Astuti	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	27 September s.d. 1 Oktober 2021
93	Suryani Ratnasari	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	27 September s.d. 1 Oktober 2021

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: 1 APRIL 2021**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
	Periode 1 April 2020		
1	Intar Sepsona Ekiastrio	Penata, III/c	Penata Tk. I , III/d
2	Ardhita Ratrie Febriani	Penata, III/c	Penata Tk. I , III/d
3	Rangga Safta Puri	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
4	Ana Titis Mustikawati	Pengatur Tk. I, II/d	Penata Muda, III/a
5	Ari Supriadi	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d
6	Anisa Dwicahya*	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengatur, II/c
7	Ikbal Muhamad Pauji*	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pengatur, II/c

*) dinyatakan tidak memenuhi syarat karena kekurangan PAK

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: JANUARI – SEPTEMBER 2021**

NO	NAMA	PENENPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Joedi Fairus	Pelaksana pada Seksi Kerjasama	Arsiparis Ahli Muda
2	Sri Astari	Pelaksana pada Subbag Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
3	Aan Hasanah	Pelaksana pada Subbag Kepegawaian	Analisis Kepegawaian Mahir
4	Rd. Aldi M Gozali	Pelaksana pada Seksi Pemasaran	Pranata Humas Ahli Muda
5	Iwan Setiawan	Pelaksana pada Seksi Informasi	Pranata Komputer Ahli Muda
6	Ferry Guswandhi	Perekayasa Madya	Pembina Industri Madya
7	Emma Yuniar Rahmatiara	Peneliti Muda	Pembina Industri Muda
8	M. Sahid Alamsyah	Perekayasa Muda	Pembina Industri Muda
9	Asep Erwin Hidayat	Penguji Mutu Barang Ahli Muda	AMMI Ahli Muda
10	Mulia Hendra	Perekayasa Muda	AMMI Ahli Muda
11	Ikbal Mahsani	Perekayasa Muda	AMMI Ahli Muda

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE: JANUARI – SEPTEMBER 2021**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Syeakh	1 Januari 2021
2	Ayi Suhara	1 Agustus 2021

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE: SEPTEMBER 2021**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala Balai Besar Tekstil		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Peneliti	Ahli Pertama	4
4	Peneliti	Ahli Muda	7
5	Peneliti	Ahli Madya	4
6	Perekayasa	Ahli Pertama	2
7	Perekayasa	Ahli Muda	3
8	Perekayasa	Ahli Madya	1
9	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	5
10	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
11	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	2
12	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
13	Teknisi Litkayasa	Terampil	5
14	Pembina Industri	Ahli Madya	1
15	Pembina Industri	Ahli Muda	3
16	Arsiparis	Ahli Muda	2
17	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	1
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	4
19	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
20	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1
21	Pranata Keuangan APBN	Mahir	1
22	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
23	Analisis Pengelola APBN	Ahli Muda	1
24	Analisis Pengelola APBN	Ahli Madya	0
25	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
26	Penata Laporan Keuangan		1
27	Analisis Kepegawaian	Ahli Muda	2
28	Pengadministrasi Keuangan		1
29	Analisis Kepegawaian	Lanjutan / Mahir	1
30	Pranata Humas	Ahli Muda	3
31	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
32	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
33	Pranata Komputer	Ahli Muda	2
34	PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran)	Ahli Muda	1
35	Analisis Industri		1
36	Fungsional Umum		11
TOTAL			79

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: JUNI 2021**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	17
3	S1/D4	41
4	D3	6
5	SMU	12
6	SMP	0
7	SD	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE: Januari – September**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE: Januari – September**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE: Januari – September**

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA PRESTASI
PERIODE: Januari – September**

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN